

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Open Reduction Internal Fixation (ORIF) merupakan suatu tindakan pembedahan untuk memanipulasi tulang yang patah atau mengembalikan ke letak asalnya. Biasanya melibatkan penggunaan *plate* dan *screw*. Fraktur merupakan kondisi terputusnya *kontinuitas* antara jaringan tulang, fraktur dapat ditimbulkan oleh hantaman langsung maupun tidak langsung. Ketika tulang patah, struktur di sekitarnya juga terganggu. Pasien Tn. MR dengan diagnosa *post ORIF Phalang Manus Digiti IV Sinistra* datang ke poli Fisioterapi RSUP Dr. Kariadi memiliki problematika yakni adanya penurunan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, dan penurunan kemampuan fungsional seperti berolahraga pull up dan mengendarai motor. Setelah mendapatkan penanganan Fisioterapi sebanyak 4 kali dari tanggal 6 Februari, 13 Februari, 19 Februari, dan 21 Februari 2025 menggunakan terapi latihan berupa *active exercise*, *pasif exercise*, *resisted active exercise*, *hold relax exercise* dan *static contraction* didapatkan perubahan, yaitu:

1. Adanya penurunan nyeri gerak dan nyeri tekan pada MCP *phalang manus digiti IV sinistra*.
2. Adanya peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan *flexi* MCP, PIP, DIP *phalang manus digiti IV sinistra*.
3. Adanya peningkatan kekuatan otot pada *m.lumbricals*, *m.flexor digitorum superficial*, *m.flexor digitorum profundus*, *m.ekstensor digitorum*.

B. Saran

Setelah dilakukan proses fisioterapi dengan terapi latihan berupa *active exercise*, *pasif exercise*, *resisted active exercise*, *hold relax exercise* dan *static*

kontraksi pada kasus *Post ORIF Manus Digiti IV Sinistra* akan memberikan saran kepada :

1. Kepada Pasien

- a. Pasien disarankan untuk aktif menekuk jari manis yang sakit dengan peningkatan 2° - 5° setiap latihan.
- b. Pasien dianjurkan untuk menerapkan latihan yang mungkin dapat dilakukan di rumah yang telah dianjurkan oleh Fisioterapis, seperti latihan menggenggam bola kecil selama 8 kali pengulangan.

2. Kepada Penulis

Kepada penulis untuk tidak berhenti belajar dan memperluas wawasan yang berkaitan dengan dunia Fisioterapi. Dalam memberikan tindakan Fisioterapis perlu diawali dengan pemeriksaan yang teliti, penegakkan diagnosa yang baik, pemilihan modalitas yang tepat, dan pemberian edukasi kepada pasien sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat bagi kasus-kasus yang ditemui di lapangan maupun di lingkungan sekitar.